

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pekerjaan Pipa Penstock proyek Bendungan Jlantah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil survey terhadap para personil dari semua pihak dalam proyek Bendungan Jlantah yaitu sebanyak 20 responden, didapatkan faktor penyebab keterlambatan pada proyek ini adalah :
 - a. Perubahan spesifikasi
 - b. Pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai jadwal
 - c. Perubahan disain dan gambar
 - d. Kurangnya komunikasi antar pihak yang terlibat dalam proyek
2. Faktor utama penyebab terjadinya keterlambatan pekerjaan Pipa Penstock pada proyek Bendungan Jlantah adalah Perubahan spesifikasi pekerjaan, serta Pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai jadwal. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari analisis rangking utama, dan juga hasil uji deskriptif fariansi pada penelitian ini.
3. Faktor penyebab terjadinya keterlambatan lainnya yaitu Perubahan disain dan gambar, serta Kurangnya komunikasi antar pihak yang terlibat dalam proyek. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis rangking utama, dimana faktor tersebut menempati peringkat kedua dan ketiga dari penyebab terjadinya keterlambatan pekerjaan Pipa Penstock proyek Bendungan Jlantah.
4. Dari pengujian validasi menunjukkan bahwa dari semua data variabel yang telah diuji, sebagian besar data dinyatakan “valid”. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar data memiliki nilai R hitung yang lebih besar dari nilai R tabel, dengan rincian : data variabel yang dinyatakan “Valid” sebanyak 33 dan data variabel yang dinyatakan “Tidak Valid” sebanyak 8.
5. Dari hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa pertanyaan pada kuisisioner penelitian ini adalah “realiabel” untuk digunakan, hal tersebut dikarenakan dari hasil pengujian reabilitas mendapatkan nilai (r) lebih besar dari ketentuan rumus Alpha Cronbach yaitu 0,7.

6. Dari hasil uji normalitas dinyatakan bahwa variabel data penelitian ini adalah “Normal”. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian normalitas mendapatkan nilai 0.959, dimana lebih besar dari nilai signifikansi 5% dengan nilai 0.905.
7. Dari hasil uji deskriptif frekuensi yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa dari sepuluh kelompok faktor penyebab terlambatan memiliki nilai rata-rata (mean) yang cukup rendah. Dimana kelompok faktor penyebab terlambatan yang memiliki nilai rata-rata (mean) paling rendah yaitu Faktor Perubahan dengan nilai 2,17, hal ini selaras dengan hasil analisis rangking utama yang menunjukkan bahwa faktor penyebab keterlambatan paling utama adalah Perubahan spesifikasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, penulis mencoba untuk memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi semua pihak yang terlibat pada suatu proyek baik owner, kontraktor, konsultan, sub-kontraktor, dan pihak-pihak lainnya.

Adapun saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan , antara lain :

1. Perancangan dan perencanaan dalam suatu proyek merupakan hal yang sangat penting, hal tersebut harus dilakukan dengan lebih teliti karena dapat berpengaruh terhadap hasil maupun proses pelaksanaan pekerjaan.
2. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pekerjaan dilapangan juga harus dilakukan secara rutin, dimana hal ini bertujuan agar semua kegiatan dalam dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Untuk pekerjaan yang telah terjadi keterlambatan perlu dilakukannya evaluasi dan perbaikan, agar kejadian yang sama tidak akan terjadi lagi dalam proyek yang akan datang.